

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan dana masyarakat sebagai pembentukan modal pembangunan. Terbatasnya penghimpunan dana masyarakat, yang salah satunya melalui simpanan masyarakat pada perbankan menjadi penghambat laju pertumbuhan ekonomi. Sektor perbankan merupakan urat nadi bagi bagi sektor keuangan, baik dilihat dari sisi pasiva (pengerahan dana) dan dari sisi aktiva (perkreditan), mengingat fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan antara pihak yang kelebihan dana (*surplus units*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit units*). Untuk itu, dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana terbesar yang paling diandalkan bank, karena dana pihak ketiga (DPK) mencapai 80 – 90 % dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Oleh karena itu DPK menjadi penting dan menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini DPK dipengaruhi beberapa faktor, antara lain tingkat bunga, tingkat inflasi, PDB perkapita dan bagi hasil. Tingkat bunga menjadi sangat penting dalam dunia perbankan konvensional karena masih menganut paham bahwa bunga adalah harga (*cost of capital*). Adapun tingkat inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga barang secara umum dan berlangsung secara terus menerus. PDB/ GDP adalah nilai uang berdasarkan harga pasar dari semua barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu perekonomian selama suatu periode waktu tertentu biasanya satu tahun. Sedangkan bagi hasil atau *profit sharing* adalah pembagian keuntungan yang didapat dari sebuah usaha yang dilakukan secara kerjasama. Keempat faktor tersebut yang sangat mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga pada perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggabungkan pendekatan statistik, model matematik dan teori ekonomi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis deskriptif digunakan untuk interpretasi dari parameter-parameter yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan dua variabel independen yang terkena masalah multikolinieritas, yakni variabel tingkat inflasi dan bagi hasil. Sedangkan variabel tingkat bunga dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Perkapita tidak terkena masalah uji asumsi klasik. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa variabel tingkat bunga dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Perkapita berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri, sedangkan variabel tingkat inflasi dan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri.

Key Words:

Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, Produk Domestik Bruto Perkapita, Bagi Hasil dan Dana pihak Ketiga.